

**PEMAHAMAN REMAJA TERHADAP PENGGUNAAN
APLIKASI AL QUR'AN DIGITAL DI MASJID NURUL HUDA CIKARANG
BEKASI JAWA BARAT**

¹Ira Nadila Istiyqomah, ²Undang Ruslan, ³Jaenal Abidin

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

¹ira.nadila17074@student.unsika.ac.id,

²undangr@gmail.com, ³jaenala@gmail.com

Abstrak

Kemajuan teknologi menghasilkan banyak produk baru, termasuk dalam hal agama, salah satunya adalah al Qur'an digital yang merupakan produk dari kemajuan teknologi. Hal ini menjadi keuntungan tersendiri bagi umat Islam, mengingat digitalisasi ini mempermudah dalam membaca, mencari ayat, tanda tajwid, dan asbabun nuzul dan lain sebagainya. Dari berbagai fasilitas kemudahan tersebut, kemudian muncul pertanyaan, bagaimana adab dalam menggunakan aplikasi Al Qur'an digital? Apakah sama dalam menyikapi mushaf Al Qur'an? Atas dasar problematika tersebut kemudian penelitian berminat untuk meneliti hal tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini berfokus pada pemahaman dan adab remaja perempuan dalam menggunakan aplikasi Al Qur'an digital. Penelitian ini dilakukan di Masjid Nurul Huda Cikarang Barat Bekasi dengan mengambil informan dari anggota remaja masjid sebanyak 5 orang perempuan. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara secara online melalui video call whatsapp. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para remaja masjid tersebut berpendapat berbeda dalam memilih jenis aplikasi Al Qur'an digital karena melihat dari fitur dan ukuran file aplikasi tersebut. Para remaja memiliki pendapat yang mayoritas sama dalam hal adab menggunakan Al Qur'an digital yaitu harus suci, tempat untuk membaca harus bersih. Adapun implikasi penelitian ini adalah: lebih fleksibel dalam membaca al Qur'an, pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, penguatan keterampilan dalam penggunaan teknologi.

Kata kunci: Al Qur'an, Aplikasi, Digital.

Abstract

Technological advances have produced many new products, including religion, one of which is the digital Koran, a product of technological progress. This is an advantage for Muslims, considering that digitalization makes it easier to read and search for verses, recitation signs, asbabun nuzul and so on. From these various convenience facilities, the question arises: what are the etiquettes of using the digital Al Qur'an application? Is it the same in responding to the Mushaf of the Qur'an? Based on these problems, researchers are interested in researching this matter. This research uses qualitative methods with the type of field research. This research focuses on the understanding and etiquette of adolescent girls in using the digital Al Qur'an application. This research was conducted at the Nurul Huda Mosque, West Cikarang, Bekasi, taking informants from 5 female youth members of the mosque. Online interviews were carried out data collection was via WhatsApp video call. The research results show that mosque teenagers have different opinions in choosing the type of digital Al Qur'an application because they look at the features and file size of the application. The majority of teenagers have the same opinion regarding the etiquette of using the digital Al Qur'an, namely that it must be holy, and the place for reading must be clean. The implications of this research are more flexibility in reading the Qur'an, creative and innovative learning approaches, and strengthening skills in using technology.

Keywords: Al Qur'an, Application, Digital.

Pendahuluan

Al Qur'an merupakan sumber dari kalam Allah swt yang dijadikan petunjuk umat Islam agar mencapai jalan kenikmatan oleh Allah swt, tidak bercampur dengan kecurangan, dan kebohongan sedikit pun, karna Allah swt, sudah melindungi dengan pengamanan yang ketat. Allah swt, adalah Maha Pemberi Petunjuk melalui kitab suci yang diturunkan-Nya, dan Rasul utusan-Nya juga disifati sebagai pemberi petunjuk. Seperti yang terdapat pada QS. Asy Syura ayat 52:

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَبُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلِكِنْ جَعَلْنَا نُورًا نَّهَدِي بِهِ مَنْ نَّشَاءَ مِنْ عِبَادِنَا وَإِنَّكَ لَتَهَدِي إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ٥٢

Sesungguhnya kamu benar – benar petunjuk kepada jalan yang lurus”[1]

Umat Muslim mempunyai kepentingan untuk memperbanyak membaca Al Qur'an karna merupakan ibadah dan kewajiban.[2] Membaca Al Qur'an dapat menaikkan derajat serta mendekatkan diri dengan surga. Dijelaskan pada hadis dari Mufadhal ibn Umar dari Abu Abdillah (Ash Shadiq) as., beliau bersabda[3]:

عَلَيْكُمْ بِيَتْلَوَةِ الْقُرْآنِ فَإِنَّدَرَجَاتِ الْجَنَّةِ عَلَى عَدَدِ آيَاتِ الْقُرْآنِ فَإِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ يُقَالُ لِقَارئِ الْقُرْآنِ افْرُأْ وَارْقُ فَكُلُّمَا قَرَأَ آيَةً يَرْقَ دَرَخَةً.

Hendaknya kalian senantiasa membaca Al Qur'an karena sesungguhnya derajat surga sesuai jumlah ayat – ayat Al Qur'an. Maka apabila hari kiamat dikatakan kepada pembaca Al Qur'an, ‘Baca dan naiklah!’ Setiap kali ia membaca sebuah ayat ia naik satu derajat.[1]

Semakin maju perkembangan sejarah dan kebudayaan, manusia semakin tertarik pada perkembangan di bidang teknologi yang digunakan untuk media yang dapat memudahkan aktivitas sehari – hari mereka. Berkenaan dengan Al Qur'an, semakin muncul aneka ragam Al Qur'an dengan model digital. Al Qur'an digital mempunyai beberapa jenis, seperti pada komputer yang berbasis perangkat lunak atau disebut software, ada pula situs web yang diakses menggunakan jaringan internet, dan Al Qur'an digital pada smartphone.[4]

Al Qur'an digital memudahkan umat Muslim untuk mempelajari, membaca dan menghafal Al Qur'an di mana dan kapan saja. Al Qur'an digital juga mampu membantu seseorang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan muroja'ah hafalan Al Qur'an nya karna dapat diakses dengan smartphone yang dinilai praktis dan mudah digunakan serta dibawa. Cukup dengan mengunduh aplikasi Al Qur'an digital di appstore atau playstore maka dapat menggunakan aplikasi Al Qur'an digital yang di dalamnya terdapat beberapa fitur seperti terjemahan ayat, audio, tajwid, mushaf, tafsir dan asbabun nuzul dalam satu aplikasi.

Sebagai gambaran tentang kajian al Qur'an ini, maka peneliti sajikan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 4 Pinrang yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik dalam kelas eksperimen dengan memanfaatkan Aplikasi Digital Risalah Ilmu Tajwid yaitu sebesar: 13,63% sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan total peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an yaitu: 6,57%, hal ini terbukti bahwa dengan memanfaatkan Aplikasi Risalah Ilmu Tajwid dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik di kelas IX IPA 1 SMA Negeri 4 Pinrang.[5] Penelitian pada kalangan mahasiswa Universiti Teknologi MARA (UiTM) Malaysia sesi 2016/2017 justru menunjukkan bahwa tingkat kesadaran dalam membaca Al Qur'an berada pada level rendah yaitu (36,2% - 49,7%). Frekuensi penggunaan aplikasi Al Qur'an digital yang rendah disebabkan kurangnya kesadaran untuk melakukan kegiatan membaca Al Qur'an walaupun sudah muncul berbagai macam teknologi untuk memudahkan membaca Al Qur'an.[6]

Mempelajari dan membaca Al Qur'an merupakan suatu ibadah yang tidak hanya dilakukan oleh anak-anak, tetapi juga dilakukan oleh umat Muslim diberbagai jenjang usia. Mengingat bahwa usia remaja adalah proses awal untuk membentuk generasi yang memiliki akhlakul karimah, rendah hati, berlaku sopan, tidak sompong dan juga lemah lembut. Maka dengan adanya Al Qur'an yang dijadikan sebagai pedoman hidup, dan dapat menjauhkan diri dari yang dilarang oleh Allah swt.

Dari berbagai macam fenomena sebagaimana dipaparkan tersebut, maka peneliti memiliki keinginan dan ketertarikan untuk meneliti dan mendalami fenomena ini, sehingga peneliti menjadikan dasar fenomena tersebut untuk dilakukan sebuah kajian dan pendalaman serta pemahaman demi untuk mendapatkan ilmu baru tentang fenomena social terkait dengan pemahaman remaja masjid terhadap penggunaan aplikasi digital Al Qur'an di Masjid Nurul Huda Cikarang Bekasi Jawa Barat.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*),[7] yaitu objek dalam penelitiannya adalah gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat.[6] Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena bersifat seni atau kurang berpola pada saat proses penelitian, dan juga disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkaitan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.[7] Sedangkan penelitian

kualitatif menurut Denzim dan Lincoln adalah penelitian yang memanfaatkan latar alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan pada jalan dengan melibatkan bermacam metode yang ada.[10]

Berdasarkan penjelasan teori di atas maka penulis memilih pendekatan kualitatif karena mengacu pada tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemahaman remaja mengenai penggunaan aplikasi Al Qur'an digital. Peneliti memilih lokasi penelitian di Masjid Nurul Huda yang beralamat di Perumahan Telaga Harapan, Jl. Telaga Elok III No. G17, RW.12, Desa Telaga Murni, Kec. Cikarang Barat., Bekasi, Jawa Barat 17530. Alasan peneliti memilih Masjid Nurul Huda karena dari hasil observasi terdapat sekelompok organisasi Remaja Masjid yang pada dasarnya seluruh anggotanya adalah beragama Islam.

Untuk mendapatkan data, maka penulis menggunakan sumber data yang relevan. Adapun sumber data yang diperoleh dari hasil di lapangan melalui observasi merupakan sumber primer. Sumber primer lain didapatkan dari wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif. Peneliti memilih 5 anggota remaja masjid wanita untuk dijadikan informan dalam wawancara melalui video call whatsapp.

Pembahasan

Pengertian Al Qur'an Digital

Menurut Juliana dan Siti Baroroh, Digital berasal dari kata digitus, dalam bahasa Yunani memiliki arti jari jemari. Jari jemari orang dewasa berjumlah sepuluh (10), Nilai sepuluh tersebut memiliki 2 radix, yaitu 1 dan 0, maka digital merupakan gambaran suatu kondisi bilangan yang terdiri dari 0 atau off dan 1 atau on (bilangan). Basis data dari sistem komputer menggunakan sistem digital.[11] Rulli Nasrullah mengatakan bahwa literasi digital adalah sikap, kemampuan, dan ketertarikan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengolah, mengakses, mengevaluasi informasi, menganalisis, menciptakan pengetahuan baru dan berkomunikasi dengan orang lain supaya dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.[11]

Terdapat banyak sekali jenis aplikasi digital, salah satunya adalah Al Qur'an. Al Qur'an digital menyajikan berbagai fitur yang dapat memudahkan umat Muslim untuk menggunakannya. Fitur tersebut seperti hukum tajwid, terjemahan dari setiap ayat, audio yang bisa didengar, dan juga fitur pencarian ayat atau terjemahan.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa Al Qur'an digital adalah aplikasi digital yang berisi ayat suci Al Qur'an sebanyak 30 Juz, dengan terjemahan lengkap dalam bentuk perangkat

lunak atau aplikasi yang bisa diakses secara online dan offline. Aplikasi ini bisa digunakan pada perangkat komputer, maupun smartphone.

Macam Al Qur'an Digital

Al Qur'an digital secara umum dibagi kedalam tiga bentuk, yaitu software, situs online, dan aplikasi ponsel/smartphone[4]. Berikut ini adalah macam – macam Al Qur'an digital:

Aplikasi Holy Qur'an

Beberapa fitur yang bisa dimanfaatkan pada Holy Quran adalah menyediakan berbagai bahasa, sehingga memudahkan pengguna dari berbagai negara yang berbeda, terdapat fitur pembacaan, sehingga pengguna dapat mendengarkan ayat yang diinginkan, Dilengkapi beberapa kitab tafsir, Susunan surat bisa diatur berdasarkan kriteria tertentu layaknya mushaf, Dilengkapi peraga makharijul huruf hijaiyah, sebagai pedoman bacaan Al Qur'an. Menyediakan tanda – tanda untuk bacaan tajwid.

Aplikasi Zekr

Beberapa fitur yang bisa dimanfaatkan pada Zekr adalah, Software ini menyediakan fitur pembacaan dalam daftar yang telah disediakan. Menyediakan terjemahan dalam berbagai bahasa seperti bahasa Inggris, Indonesia Jerman dan 13 bahasa lainnya. Terdapat fitur bookmark, dengan fungsi untuk menandai bagian terakhir yang ingin dibuka pada lain waktu. Tema tampilan dapat di rubah. Fitur pencarian, untuk mencari ayat atau terjemahan berdasarkan ayat yang dipilih.[4]

Aplikasi Quran Kemenag

Kementerian Agama bekerjasama dengan Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an Badan Litbang dan Diklat menghasilkan kemunculan aplikasi Qur'an Kemenag yang tersedia dalam bentuk web, IOS, dan android. Penamaan aplikasi Qur'an Kemenag berdasarkan dari pengaruh pihak Republik Indonesia yang diwakili Kementerian Agama dengan tujuan untuk menanamkan pemahaman masyarakat yang sesuai dengan religius dan nasionalis. Beberapa fitur yang bisa dimanfaatkan dalam aplikasi Qur'an Kemenag yaitu: Fitur Menu adalah fitur utama yang menampilkan banyak fitur lainnya, seperti: kompas, bookmark, Tafsir, pindai tanda, Qur'an per ayat, dan Qur'an per halaman. Fitur Pencarian adalah fitur yang digunakan untuk mencari ayat, terjemahan, atau bacaan yang diinginkan. Fitur Asbabun Nuzul dan Tafsir adalah fitur yang bertujuan agar pembaca dapat menambah pemahaman sesuai dengan makna Al Qur'an. Fitur ini tersedia pada setiap ayat.[12]

Apikasi Muslim Pro

Aplikasi Muslim Pro terbit pada bulan Agustus 2010 oleh pengembang asal Singapura yakni Bitsmedia Pte Ltd. Namun saat itu aplikasi ini hanya bisa diakses di Apple App Store atau hanya

bisa digunakan pada smartphone berbasis iOS. Aplikasi Muslim Pro memiliki ukurang kurang lebih 12,72 MB, ini yang menjadikan Muslim Pro tepat digunakan pada smartphone karna ukuran memori dan daya tampung nya kecil. Selain berisi ayat Al Qur'an dan terjemahan 30 Juz aplikasi ini juga menyediakan beberapa fitur – fitur yang dapat diakses pada aplikasi Muslim Pro: 1)Ayat popular, 2)Live Mekkah, 3)Tasbih, 4)Waktu Shalat, 5)Adzan panggilan shalat, 6)Penunjuk arah kiblat, 7)Bacaan syahadat, 8)Kalender Hijriyah, 9)Asmaul Husnrah[13]

Adab Membaca Al Qur'an

Sebelum membaca Al Qur'an hendaklah memperhatikan adab serta sopan santun agar mendapatkan manfaat dan syafaat dari membaca Al Qur'an mengingat yang dibaca ini merupakan kitab suci dan sumber pedoman dalam berkehidupan. Adab membaca Al Qur'an terbagi menjadi 2, yaitu adab lahiriah dan adab batiniah.

Adab Lahiriah Membaca Al Qur'an, Berikut ini terdapat 5 adab lahiriah membaca Al Qur'an:

1. Sebelum membaca Al Qur'an diharuskan untuk berwudhu untuk tujuan bersuci dari hadas besar maupun kecil dan najis. Lalu menghadap ke kiblat dan bersikap tenang dengan menundukkan kepala,
2. Kecepatan, kebiasaan dan kesanggupan seseorang dalam mengkhatamkan Al Qur'an dengan melihat seberapa banyak jumlah ayat Al Qur'an yang dibaca,
3. Mengkhatamkan Al Qur'an dengan cara pembagian surat Al Qur'an,
4. Penulisan ayat Al Qur'an dengan baik,
5. Membaca Al Qur'an dengan tartil,
6. Adab Batiniah Membaca Al Qur'an,
7. Menyadari dan memahami keagungan serta kemuliaan Al Qur'an,
8. Memuliakan dan menghormati Al Qur'an karna ia merupakan perkataan Illahi,
9. Merenungkan arti dan makna Al Qur'an,
10. Menjauhkan diri dari hal-hal yang menghalangi pemahaman dalam memahami arti makna Al Qur'an.

Membangun rasa khidmat dan kekhusukan hati.

Banyak sekali adab-adab membaca Al Qur'an. Di antara adab-adab membaca Al Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Memulai dengan niat yang ikhlas,
2. Dalam keadaan suci dari hadas besar maupun kecil,
3. Berpakaian sopan dan menghadap kiblat,

-
4. Membersihkan mulut dengan cara gosok gigi atau bersiwak dengan tujuan penghormatan dalam membaca Al Qur'an,
 5. Membaca dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid dan bersikap tenang atau tidak terburu – buru,
 6. Merendahkan hati dan khusyu ketika membaca Al Qur'an,
 7. Pengetahuan Remaja tentang Aplikasi Al Qur'an Digital.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman remaja tentang aplikasi Al Qur'an digital yang meliputi fitur serta kelebihan dan kekurangan pada aplikasi tersebut. Dari setiap informan memilih menggunakan jenis aplikasi Al Qur'an digital yang berbeda. Melihat dari aplikasi yang digunakan termasuk dalam aplikasi yang memiliki ukuran file yang relatif cukup kecil, sehingga tidak memakan banyak memori penyimpanan dalam ponsel android jenis apa pun. Aplikasi yang dipilih juga memiliki fitur yang berbeda-beda.

Fitur dalam aplikasi Al Qur'an digital pada umumnya yaitu berisi bacaan ayat Al Qur'an sebanyak 30 Juz, dan juga terjemahan dari setiap ayat. Terdapat pula fitur – fitur tambahan seperti tanda baca tajwid yang diberi warna guna membantu pembaca agar dapat menyempurnakan pelafalan saat membaca Al Qur'an, fitur audio yang dapat didengarkan sesuai ayat yang dipilih dan ada pula fitur asbabun nuzul yang bertujuan agar pembaca mendapat pemahaman yang sesuai dengan makna Al Qur'an. Fitur – fitur tersebut dinilai sangat membantu para pembaca dan dapat menambah pengetahuan dalam membaca Al Qur'an.

Berdasarkan dari wawancara pada informan, diketahui pendapatnya tentang aplikasi Al Qur'an digital yang digunakannya yaitu:

"Saya secara individu memilih aplikasi MuslimPro karena pada aplikasi ini menawarkan fitur yang banyak dan bermanfaat. Saya merasa termotivasi untuk membaca Al Qur'an karena dengan adanya aplikasi Al Qur'an digital saya dapat membaca di mana dan kapan saja. Aplikasi MuslimPro selain dapat saya manfaatkan untuk membaca Al Qur'an, aplikasi ini juga memiliki fitur pemberitahuan adzan dan waktu shalat yang tepat. Ketika sudah memasuki waktu shalat maka aplikasi akan otomatis mengeluarkan suara Adzan. Fitur ini dirasa sangat bermanfaat untuk saya".

Berdasarkan hasil wawancara dari para informan tersebut menyatakan bahwa aplikasi MuslimPro menawarkan fitur yang banyak dan bermanfaat. Mereka merasa termotivasi untuk membaca Al Qur'an karena dengan adanya aplikasi Al Qur'an digital mereka dapat membaca di mana dan kapan saja. Aplikasi MuslimPro selain dapat mereka manfaatkan untuk membaca Al Qur'an, aplikasi ini juga memiliki fitur pemberitahuan adzan dan waktu shalat yang tepat. Ketika sudah memasuki waktu shalat maka aplikasi akan otomatis mengeluarkan suara Adzan. Fitur ini dirasa sangat bermanfaat

Selain itu, menurut informan 2 mengatakan bahwa:

“Saya pribadi memilih aplikasi Al Qur'an digital bernama MyQuran, aplikasi ini memiliki ukuran file yang kecil yaitu hanya sebesar 7,79 MB. Saya memilih aplikasi ini karna keterbatasan memori pada ponsel saya sehingga saya mencari aplikasi Al Qur'an digital yang memiliki ukuran kecil. Walaupun file nya berukuran kecil, namun MyQuran juga memiliki beberapa fitur di dalamnya, salah satu fitur nya adalah terdapat 33 Audio Qori yang dapat didengarkan sesuai ayat yang kita pilih. Fitur ini sangat membantu saya untuk menghafal Al Qur'an dengan metode mendengarkan murotal”.

Berdasarkan informan yang lain menyatakan bahwa aplikasi Al Qur'an digital bernama MyQuran, aplikasi ini memiliki ukuran file yang kecil yaitu hanya sebesar 7,79 MB. Mereka memilih aplikasi ini karna keterbatasan memori pada ponsel saya sehingga saya mencari aplikasi Al Qur'an digital yang memiliki ukuran kecil. Walaupun file nya berukuran kecil, namun MyQuran juga memiliki beberapa fitur di dalamnya, salah satu fitur nya adalah terdapat 33 Audio Qori yang dapat didengarkan sesuai ayat yang kita pilih. Fitur ini sangat membantu untuk menghafal Al Qur'an dengan metode mendengarkan murotal.

Pemahaman Remaja tentang perilaku terhadap Al Qur'an Digital

Membaca Al Qur'an merupakan bentuk ibadah umat Muslim, maka saat membaca Al Qur'an harus menggunakan adab yang baik. Al Qur'an merupakan kitab suci umat Muslim yang dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan, agar mendapat berkah didunia maupun akhirat. Umat Muslim yang membaca, mempelajari dan mengamalkan isi Al Qur'an, maka akan mendapatkan manfaatnya.

untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman para remaja tentang perilaku terhadap pola pembacaan Al Quran digital maka peneliti mencoba untuk menemui beberapa informan yang berhasil peneliti dapatkan terkait dengan pemahaman remaja tentang perilaku membaca Al Quran digital dan berikut adalah salah satu petikan wawancara dengan informan yang peneliti lakukan:

“Menurut pendapat saya membaca Al Qur'an digital sama halnya dengan membaca Al Qur'an cetak atau mushaf, yang saya ketahui adab dalam membaca mushaf Al Qur'an salah satunya adalah harus bersuci dari hadas besar maupun hadas kecil, begitu pun ketika membaca Al Qur'an melalui aplikasi Al Qur'an digital juga harus suci dari hadas besar maupun hadas kecil”.

Untuk meyakinkan peneliti terhadap data yang berhasil peneliti himpun, maka peneliti juga menemui informan yang lain yang berhasil peneliti temui di lapangan terkait dengan pemahaman para remaja masjid membaca Al Quran digital dan berikut petikan wawancara peneliti dengan informan tersebut:

“Ketika wanita dalam keadaan haid dan junub tidak diperbolehkan membaca apalagi menyentuh Mushaf Al Qur'an. Saya berpendapat bahwa ketika sedang haid tidak boleh

membaca Al Qur'an karna lafadz Al Qur'an suci dan harus dimuliakan, maka diwajibkan untuk bersuci terlebih dahulu sebelum membaca Al Qur'an."

Berdasarkan dari wawancara terdapat beberapa perbedaan dalam menyikapi atau adab dalam menggunakan aplikasi Al Qur'an digital. Perbedaan ini dipengaruhi dari berbagai aspek seperti lingkungan, pendidikan dan lain sebagainya. Berbeda dengan yang diungkapkan oleh informan selanjutnya yang berhasil sendiri ditemukan di lapangan, kaitannya dengan pemahaman para remaja masjid dalam membaca Al Quran digital, dan kepada peneliti informan ini berpendapat sebagai berikut:

"Al Qur'an digital jika diaktifkan tidak diperbolehkan untuk dibawa masuk ke dalam toilet, karna menurut saya jika membawa Al Qur'an digital ke dalam toilet sama saja seperti meremehkan. Walaupun aplikasi Al Qur'an digital tersebut terdapat didalam ponsel maka sebaiknya jangan dibawa masuk ke dalam toilet karna melihat dalam isi Al Qur'an adalah lafadz dari Allah yang harus dimuliakan".

Dari hasil wawancara diketahui bahwa pendapat remaja mengenai adab dalam menggunakan Al Qur'an secara umum adalah harus bersuci dari hadas besar dan hadas kecil. Selain keadaan diri yang harus suci, kita juga harus memperhatikan tempat yang bersih seperti di masjid, mushala maupun kamar yang selalu dijaga kebersihan dan kesuciannya.

Berdasarkan data dan fakta di lapangan terkait dengan pemahaman para remaja masjid dalam membaca Al Quran dikonversikan dengan menggunakan teknologi yang berubah Al Quran digital mereka berpendapat bahwa penggunaan aplikasi Al Quran digital ini pada hakekatnya adalah untuk membantu para remaja dalam beribadah dan mendapatkan kecepatan informasi atau ilmu pengetahuan lebih banyak ketimbang membaca Al Quran secara manual. sebagai salah satu contohnya adalah ketika membaca suatu ayat dan langsung ingin mengetahui Tajwid bacaannya atau makhrijul huruf bunyinya yang benar bagaimana atau bahkan hingga debu nuzul dari ayat tersebut dapat diketahui dengan mudah tidak perlu mencari ke mana-mana dengan sekali klik dapat kita baca dan tahu informasi tersebut.

Berbagai macam fitur aplikasi Al Quran digital telah tersedia bergantung kepada kebutuhan para remaja dan kesesuaian dengan sarana dan fasilitas smartphone yang mereka miliki. kecepatan akses fasilitas untuk memahami Al Quran akan dapat lebih mudah dan cepat dengan menggunakan aplikasi ketimbang harus mencari sumber referensi dengan menggunakan kitab-kitab klasik yang membutuhkan waktu yang lebih lama.

Adapun persoalan etika adab dalam membaca Al Quran menggunakan teknologi Al Quran digital hakikatnya nya adalah sama yaitu sama-sama mempunyai etika dan adab yang sama dengan membaca Al Quran secara manual. contohnya saja ketika membaca Al Quran harus dalam keadaan

suci dari hadas kecil maupun hadas besar kemudian kedua harus dibaca di tempat yang bersih lagi Suci kemudian juga berhadap kiblat dan lain sebagainya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai perbedaan pendapat serta pemahaman dari 5 anggota remaja masjid wanita dalam penggunaan aplikasi Al Qur'an digital serta adab dalam membacanya. Perbedaan ini dipengaruhi dari berbagai aspek, yaitu seperti pendidikan, lingkungan, dan lain sebagainya. Dalam hal memilih jenis aplikasi yang digunakan mereka menyesuaikan dengan fitur apa saja yang ditawarkan dari aplikasi tersebut. Seperti fitur adzan yang menjadi fitur tambahan dari aplikasi MuslimPro yang dianggap sangat membantu karena dapat otomatis mengeluarkan suara adzan sesuai dengan waktu shalat.

Selain itu jenis aplikasi Al Qur'an digital yang mempunyai ukuran file yang kecil namun tetap menyediakan beberapa fitur yang bermanfaat bagi pembaca. Seperti pada Aplikasi MyQuran yang mempunyai fitur audio 33 Qori yang dapat didengarkan sesuai yang kita pilih. Kelebihan dari aplikasi Al Qur'an digital inilah yang dapat dimanfaatkan para penggunanya, selain mendapat pahala dari membaca Al Qur'an, maka kita juga dapat manfaat positif lain dari fitur – fitur tambahan yang disediakan dari setiap jenis aplikasi Al Qur'an digital tersebut.

Dalam hal adab saat menggunakan aplikasi Al Qur'an digital dapat disimpulkan bahwa membawa ponsel yang di dalamnya terdapat aplikasi Al Qur'an digital sebaiknya tidak boleh dibawa ke dalam tempat yang kotor atau tidak suci, seperti toilet. Begitu pun dalam hal mendengarkan ayat suci Al Qur'an juga tidak diperbolehkan di dalam toilet. Adapun adab dalam penggunaan aplikasi Al Qur'an digital adalah bersuci dari hadas besar dan hadas kecil. Maka diwajibkan untuk bersuci jika ingin membaca atau menyentuk Al Qur'an. Membaca Al Qur'an juga harus di tempatnya yang suci dari hadas besar maupun hadas kecil, seperti di masjid, mushala maupun ruang kamar yang bersih.

Implikasi dari kegiatan penelitian ini adalah: sebagai penguatan Keterampilan Teknologi dalam Pembelajaran Keagamaan: 1) Penelitian ini dapat memberikan implikasi positif terhadap pengembangan keterampilan teknologi di kalangan remaja Muslim. Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital di masjid dapat menjadi model integrasi teknologi dalam pembelajaran keagamaan, yang membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks suci. 2) Fleksibilitas dalam Akses terhadap Pengetahuan Keagamaan: Remaja yang menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital dapat mengakses teks suci kapan saja dan di mana saja. Ini mengurangi keterbatasan fisik dan

waktu dalam mengakses pengetahuan keagamaan, sehingga memfasilitasi peningkatan pemahaman dan praktik keagamaan sehari-hari. 3) Dampak terhadap Interaksi Sosial dan Komunitas Keagamaan: Meskipun penggunaan teknologi membawa manfaat, penelitian juga menyoroti implikasi sosialnya. Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dapat mengubah cara remaja berinteraksi di dalam masjid dan dengan komunitas keagamaan mereka. Hal ini bisa positif jika dikelola dengan baik untuk memperkuat identitas keagamaan dan solidaritas sosial. 4) Tantangan dalam Pemahaman Konteks dan Tafsir: Meskipun aplikasi Al-Qur'an digital menyediakan akses mudah, tantangan utama adalah pemahaman konteks dan tafsir yang mendalam. Penelitian ini dapat menggarisbawahi perlunya pendekatan yang menyeluruh dalam pendidikan agama untuk memastikan bahwa pengguna aplikasi Al-Qur'an digital tidak hanya memahami teks, tetapi juga dapat menginterpretasikannya dengan benar. 5) Pendekatan Edukasi dan Pembelajaran Inovatif: Implikasi penelitian ini dapat mendorong masjid dan lembaga keagamaan untuk mengembangkan pendekatan pendidikan dan pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan teknologi dalam upaya memperkuat pemahaman keagamaan generasi muda.

Daftar Pustaka

- [1] Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Republik Indonesia. .
- [2] S. Kurratul Aini, "PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN: Kajian Tematik Pendidikan Anak," *J. Educ. Partn.*, vol. 2, no. 1, p. 2023, 2023, [Online]. Available: https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=jkE146oAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=jkE146oAAAAJ:r0BpntZqJG4C.
- [3] A. U. Al-Habsyi, *Agar Tak Sia-Sia Bacaan Al Qur'an Anda*. Jakarta: Zahra Publishing House, 2013.
- [4] S. Hidayat, "Al-Qur'an Digital (Ragam, Permasalahan dan Masa Depan)," *Mukad. J. Stud. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 1–40, 2016.
- [5] M. KEMAMPUAN BACA AL QURAN Khaerul and M. Haramain, "Aplikasi Digital Risalah Ilmu Tajwid Dalam," *Media Komun. Sos. dan Keagamaan*, vol. 11, no. 2, pp. 145–157, 2018.
- [6] N. Anas, Z. M. Ghazali, A. Natasha, M. Ramlan, and M. R. Hanafi, "The Use of Digital Quran Application among Diploma Students of UiTM Perak Branch, Tapah Campus," *Int. J. Acad. Res. Bus. Soc. Sci.*, vol. 7, no. 2, p. 561, 2017, doi: 10.6007/IJARBSS/v7-i2/2664.
- [7] S. Mohammad Subhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pertama. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- [8] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. ke-15. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [10] E. Barlina, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press, 2016.
- [11] O. Olan, A. Idi, A. Zainuri, and A. Sandi, "Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital pada Siswa Kecanduan Gadget," *Nazhruna J. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 3, pp. 330–349, 2019, doi: 10.31538/nzh.v2i3.797.

-
- [12] Althaf Husein, “Al-Qur’an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur’an Kemenag,” *J. Online Stud. Al-Qur'an*, vol. 16, no. 1, pp. 55–68, 2020, doi: 10.21009/jsq.016.1.04.
 - [13] A. P. Sukma, W. B. Nugroho, and N. Zuryani, “Digitalisasi Al-Quran: Meninjau Batasan Antara yang Sakral dan yang Profan pada Aplikasi ‘Muslim Pro,’” *J. Ilm. Sosiol.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–15, 2019.
 - [14] I. Al-Ghazali, *Membaca Al-Quran (Adab dan Keutamaannya)*. Bandung: Penerbit Marja, 2019.